

HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN, SIKAP DAN PENDAPATAN DENGAN PEMANFAATAN PUSKESMAS OLEH MASYARAKAT DESA KIMA BAJO KECAMATAN WORU

Harbri I. V. Singal*, Grace D. Kandou*, Adisti A. Rumayar*

*Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi

ABSTRAK

Pengetahuan tentang puskesmas akan mempengaruhi perilaku masyarakat dalam pemanfaatan pelayanan puskesmas. Pengetahuan sangat penting perannya karena dengan adanya pengetahuan yang dimiliki masyarakat maka akan terbentuk sikap yang akan diikuti dengan tindakan memilih pelayanan kesehatan yang baik. Tujuan penelitian ini yaitu menganalisis hubungan pengetahuan, sikap dan pendapatan dengan pemanfaatan puskesmas oleh masyarakat Desa Kima Bajo Kecamatan Wori. Penelitian ini menggunakan metode survey analitik dengan pendekatan cross sectional. Lokasi penelitian dilaksanakan di Desa Kima Bajo pada bulan September – Oktober 2018. Populasi berjumlah 267 keluarga, sampel berjumlah 160 responden. Pengambilan sampel menggunakan teknik non probability sampling dengan menggunakan teknik pengambilan sampel dengan cara kuota sampel. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner. Analisis data menggunakan uji Chi-Square dan Fisher Exact test dengan nilai $\alpha = 0,05$. Hasil penelitian terdapat hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan pemanfaatan puskesmas dan tidak terdapat hubungan antara pendapatan keluarga dengan pemanfaatan puskesmas di Desa Kima Bajo Kecamatan Wori. Kesimpulan terdapat hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan pemanfaatan puskesmas, tidak terdapat hubungan antara pendapatan keluarga dengan pemanfaatan puskesmas di Desa Kima Bajo Kecamatan Wori. Saran untuk masyarakat diharapkan untuk terus memanfaatkan secara maksimal fungsi dari puskesmas serta memiliki kepedulian dan partisipasi aktif disaat ada kegiatan dari pihak puskesmas.

Kata kunci: Pengetahuan, sikap, pendapatan keluarga, pemanfaatan puskesmas

ABSTRACT

Knowledge of puskesmas will influence people's behavior in utilizing puskesmas services. Knowledge is very important because the existence of knowledge owned by the community will form an attitude that will be followed by the act of choosing good health services. The purpose of this study was to analyze the relationship of knowledge, attitudes and income with the use of health centers by the community of Kima Bajo Village, Wori District. This study uses an analytical survey method with a cross sectional approach. The location of the study was conducted in Kima Bajo Village in September - October 2018. The population was 267 families, a sample of 160 respondents. Sampling uses non probability sampling techniques by using sampling techniques by means of sample quotas. The measuring instrument used is a questionnaire. Data analysis using Chi-Square test and Fisher Exact test with a value of $\alpha = 0.05$. The results of the study showed that there was a relationship between knowledge and attitudes with the use of puskesmas and there was no relationship between family income and the use of puskesmas in Kima Bajo Village, Wori District. Kima Bajo Wori Subdistrict. Suggestions for the community are expected to continue to make maximum use of the functions of the puskesmas and have care and active participation when there are activities from the puskesmas.

Keywords: Knowledge, attitudes, family income, utilization of public health center

PENDAHULUAN

Permenkes RI no. 75 tahun 2014 menyatakan bahwa fasilitas pelayanan kesehatan merupakan suatu tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik preventif, promotif, kuratif dan juga rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah dan atau masyarakat. Puskesmas yang merupakan unit pelayanan kesehatan tingkat pertama dan terdepan dalam sistem pelayanan kesehatan melakukan upaya kesehatan wajib dan upaya kesehatan pilihan yang disesuaikan dengan kebutuhan, kondisi, kemampuan, tuntutan, dan inovasi serta kebijakan pemerintah daerah setempat. Program dan upaya kesehatan yang diselenggarakan puskesmas merupakan program pokok (*public health essential*) yang wajib dilaksanakan oleh pemerintah untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat (Herlambang, 2016).

Pengetahuan tentang puskesmas akan mempengaruhi perilaku masyarakat dalam pemanfaatan pelayanan puskesmas. Pengetahuan sangat penting perannya karena dengan adanya pengetahuan yang dimiliki masyarakat maka akan terbentuk sikap yang akan diikuti dengan tindakan memilih pelayanan kesehatan yang baik. Pengetahuan merupakan suatu pengalaman yang diperoleh diri sendiri atau pengalaman yang diperoleh orang lain. Sikap merupakan suatu gambaran suka atau tidak suka seseorang terhadap suatu objek. Sikap sering didapatkan dari pengalaman orang lain atau diri sendiri

(Notoadmodjo, 2012). Pendapatan merupakan barang dan jasa untuk memenuhi tingkat hidup masyarakat, dimana dengan adanya pendapatan yang dimiliki oleh setiap jiwa disebut dengan pendapatan perkapita dimana pendapatan perkapita sebagai tolok ukur kemajuan atau perkembangan ekonomi (Prakoso, 2013).

Penelitian Ruyman (2015) menyatakan terdapat hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan. Penelitian Tombi (2012) menyatakan tidak ada hubungan antara variabel pendapatan dengan pemanfaatan puskesmas.

Alasan peneliti memilih lokasi penelitian ini yaitu peneliti ingin mengetahui faktor yang mempengaruhi masyarakat Desa Kima Bajo dalam memanfaatkan puskesmas. Berdasarkan latar belakang, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan antara pengetahuan, sikap dan pendapatan dengan pemanfaatan puskesmas oleh masyarakat Desa Kima Bajo Kecamatan Wori”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bersifat survei analitik dengan menggunakan rancangan *cross sectional study* (studi potong lintang). Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Desa Kima Bajo Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara pada

September-Desember 2018. Populasi yang diambil dalam penelitian ini yaitu keluarga yang menetap di Desa Kima Bajo Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara, terdiri dari 6 jaga dengan jumlah penduduk 934 jiwa. Untuk populasi target adalah keluarga yang tinggal di Desa Kima Bajo yang berjumlah 267 KK. Sampel yang merupakan responden adalah kepala keluarga atau ibu rumah tangga yang memenuhi kriteria inklusi. Instrumen penelitian yaitu perangkat alat tulis menulis, kuesioner dan komputer. Setelah dilaksanakan maka tahap selanjutnya adalah pengolahan analisis data dengan tahapan sebagai berikut:

1. Pemeriksaan data pada instrument kuesioner (*editing*)
2. Pemberian kode (*coding*)
3. Memasukkan data ke dalam program komputer

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik dari setiap variabel penelitian yaitu pengetahuan, sikap, pendapatan dan pemanfaatan puskesmas. Dan analisis bivariat yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan antara variabel bebas dan variabel terikat yaitu, hubungan antara pengetahuan, sikap dan pendapatan dengan pemanfaatan puskesmas oleh masyarakat Desa Kima Bajo dengan menggunakan uji *Fisher Exact test* melalui aplikasi statistik komputer yaitu SPSS. Nilai

Confident Interval(CI)= 95% dengan tingkat kesalahan 5% ($\alpha = 0,05$). Hipotesis H_0 ditolak jika $p < \alpha$ artinya ada hubungan bermakna antara pengetahuan, sikap dan pendapatan dengan pemanfaatan puskesmas, sedangkan H_0 diterima jika $p \geq \alpha$ artinya tidak ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan, sikap dan pendapatan dengan pemanfaatan puskesmas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Umur menunjukkan bahwa responden rata-rata berada pada umur 42 tahun dan kategori umur responden terbanyak berada pada umur 38 tahun. Jenis kelamin menunjukkan yang paling banyak adalah responden perempuan berjumlah 120 responden (75%) sedangkan untuk responden laki-laki berjumlah 40 responden (25%). Pekerjaan responden menunjukkan bahwa yang paling banyak yaitu responden yang tidak bekerja (IRT) sebanyak 88 responden (55%), dan yang terbanyak kedua responden yang bekerja sebagai pedagang/wiraswasta sebanyak 24 responden (15%) sedangkan untuk responden yang bekerja sebagai nelayan dan karyawan swasta masing-masing sebanyak 18 (11,3%) dan 14 (8,8%). Pendidikan responden menunjukkan bahwa responden yang paling banyak yaitu responden yang tamat SMA sebanyak 68 responden (42,5%), dan yang terbanyak kedua responden yang tamat SMP sebanyak 56 responden (35%) sedangkan untuk responden yang tamat SD dan tamat

akademik/PT masing-masing sebanyak 28 responden (17,5%) dan 8 responden (5%).

Tabel 1. Hubungan antara pengetahuan dengan pemanfaatan puskesmas.

Pengetahuan	Pemanfaatan Puskesmas				Total		p value	OR
	Ya	Tidak		n				
	n	%	n		%			
Baik	113	90,4	12	9,6	125	100	0,046	2,790
Kurang Baik	27	77,1	8	22,9	35	100		
Jumlah	140	87,5	20	12,5	35	100		

Berdasarkan hasil analisis *fisher exact test* diperoleh nilai $p=0,046$, artinya ada hubungan antara pengetahuan dengan pemanfaatan puskesmas.

Tabel 2. Hubungan antara sikap dengan pemanfaatan puskesmas.

Sikap	Pemanfaatan Puskesmas				Total		p value	OR
	Ya	Tidak		n				
	N	%	N		%			
Baik	122	91	12	9	134	100	0,006	4,519
Kurang Baik	18	69,2	8	30,8	26	100		
Jumlah	140	87,5	20	12,5	35	100		

Berdasarkan hasil analisis *fisher exact test* diperoleh nilai $p=0,006$, artinya ada hubungan antara sikap dengan pemanfaatan puskesmas.

Tabel 3. Hubungan antara pendapatan keluarga dengan pemanfaatan puskesmas

Pendapatan	Pemanfaatan Puskesmas				Total		p value	OR
	Ya	Tidak		n				
	N	%	n		%			
\geq UMP	64	88,9	8	11,1	72	100	0,811	1,263
<UMP	76	86,4	12	13,6	88	100		

Berdasarkan hasil analisis *fisher exact test* diperoleh nilai $p=0,811$, artinya tidak ada hubungan antara pendapatan keluarga dengan pemanfaatan puskesmas.

Karakteristik Responden

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala keluarga/ibu rumah tangga dengan kelompok umur 41 – 50 tahun merupakan yang terbanyak dan kepala keluarga/ibu rumah tangga dengan kelompok umur 31-40 tahun

merupakan yang paling sedikit. Kepala keluarga/ibu rumah tangga berjenis kelamin perempuan lebih banyak dibandingkan dengan kepala keluarga/ibu rumah tangga berjenis kelamin laki-laki.

Kepala keluarga/ibu rumah tangga dengan pendidikan terakhir tamat SMA atau sederajat merupakan yang terbanyak kemudian berturut-turut kepala keluarga dengan pendidikan terakhir tamat SMP, kepala keluarga dengan pendidikan terakhir

tamat SD dan kepala keluarga dengan pendidikan terakhir tamat Akademi/PT merupakan yang paling sedikit.

Kepala keluarga/ibu rumah tangga yang tidak bekerja merupakan yang terbanyak dan kepala keluarga/ibu rumah tangga yang bekerja sebagai ASN dan Tukang merupakan yang paling sedikit. Kepala keluarga/ibu rumah tangga yang memiliki pendapatan rendah lebih banyak dibandingkan dengan kepala keluarga yang memiliki pendapatan tinggi.

Hubungan Pengetahuan Dengan Pemanfaatan Puskesmas oleh Masyarakat Desa Kima Bajo

Berdasarkan hasil uji hubungan antara pengetahuan dengan pemanfaatan Puskesmas oleh masyarakat Desa Kima Bajo, hasil uji statistik *Chi-square* menunjukkan nilai $p < \alpha$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak yang berarti terdapat hubungan antara pengetahuan dengan pemanfaatan Puskesmas. Penelitian yang dilakukan di Desa Kima Bajo dapat dilihat bahwa pengetahuan berhubungan dengan pemanfaatan puskesmas oleh karena hanya sebagian kecil yang tidak memanfaatkan puskesmas, karena masyarakat pada umumnya sudah dapat memperoleh pengetahuan tentang kesehatan lewat penyuluhan kesehatan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan di puskesmas.

Hasil penelitian antara pengetahuan dengan pemanfaatan puskesmas didukung dengan

pernyataan-pernyataan yang telah diisi responden yang dapat dilihat pada tabel 6 tentang distribusi responden mengenai pengetahuan pada pernyataan nomor 11 tentang puskesmas bertujuan untuk mendukung tercapainya tujuan pembangunan kesehatan nasional yakni meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang yang bertempat tinggal di wilayah kerja puskesmas (mengajak masyarakat untuk mengutamakan kesehatan dan membantu masyarakat untuk bisa jadi sehat) dapat dilihat bahwa masyarakat menjawab setuju dikarenakan masyarakat merasa bahwa petugas kesehatan telah memberikan informasi yang baik kepada masyarakat.

Hubungan Sikap Dengan Pemanfaatan Puskesmas oleh Masyarakat Desa Kima Bajo

Berdasarkan hasil uji hubungan antara sikap dengan pemanfaatan Puskesmas oleh masyarakat Desa Kima Bajo, hasil uji statistik *Chi-square* menunjukkan nilai $p < \alpha$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak yang berarti terdapat hubungan antara sikap dengan pemanfaatan Puskesmas. Penelitian yang dilakukan di Desa Kima Bajo dapat dilihat bahwa sikap berhubungan dengan pemanfaatan puskesmas ini dikarenakan masyarakat merasa cocok dengan pelayanan yang ada di puskesmas sehingga masyarakat memilih untuk memanfaatkan puskesmas.

Hasil penelitian antara sikap dengan pemanfaatan puskesmas didukung dengan pernyataan-pernyataan yang telah diisi responden yang dapat dilihat pada tabel 8 tentang distribusi responden mengenai sikap. Pernyataan pada nomor 10 mengenai puskesmas telah menjalankan prosedur pelayanan dengan tertib dan teratur, masyarakat menjawab setuju karena alur pelayanan dan prosedur pelayanan puskesmas sudah bagus mulai dari loket pendaftaran, pemeriksaan sampai pada pengambilan obat sudah sesuai dengan prosedur yang ada. Puskesmas memberikan pengaruh besar bagi masyarakat untuk perbaikan kesehatan. Masyarakat juga mendapatkan informasi tentang kesehatan untuk meningkatkan derajat kesehatannya sehingga sikap masyarakat untuk memanfaatkan puskesmas juga baik dan masyarakat merasa cocok dengan pelayanan kesehatan yang ada.

Hubungan Pendapatan Keluarga Dengan Pemanfaatan Puskesmas oleh Masyarakat Desa Kima Bajo

Berdasarkan hasil uji hubungan antara pendapatan dengan pemanfaatan Puskesmas oleh masyarakat Desa Kima Bajo, hasil uji statistik *Chi-square* menunjukkan nilai $p > \alpha$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti tidak terdapat hubungan antarpendapatan dengan pemanfaatan Puskesmas. Penelitian yang dilakukan di Desa Kima Bajo dapat dilihat

bahwa pendapatan tidak berhubungan dengan pemanfaatan puskesmas. Rata-rata pendapatan dari masyarakat tidak tetap, jadi pada umumnya masyarakat berpendapatan rendah atau pun tinggi tidak mempengaruhi untuk memanfaatkan puskesmas karena masyarakat sadar tentang betapa pentingnya kesehatan tanpa menghiraukan pendapatan mereka.

Penelitian yang dilakukan oleh Napirah (2016) tentang hubungan antara pendapatan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Tambarana Kecamatan Poso Pesisir Utara Kabupaten Poso menunjukkan bahwa responden dengan pendapatan rendah masih tetap memanfaatkan pelayanan kesehatan. Hal tersebut terjadi karena masyarakat menyadari bahwa kesehatan adalah suatu hal yang sangat penting dan harus dijaga. Kesadaran masyarakat ini yang mendorong mereka untuk memanfaatkan subsidi yang diberikan pemerintah secara gratis dalam bentuk program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Penelitian yang dilakukan Tombi (2012) dengan judul hubungan antara karakteristik masyarakat Kelurahan Sindulang I dengan pemanfaatan Puskesmas Tuminting bahwa pendapatan keluarga dengan pemanfaatan Puskesmas Tuminting tidak memiliki hubungan. Berbagai sarana pelayanan kesehatan yang ada seperti dokter praktik yang biaya pengobatannya dapat dijangkau oleh masyarakat serta dapat diakses dan memiliki mutu pelayanan yang baik

membuat puskesmas bukan menjadi prioritas sarana pelayanan kesehatan oleh masyarakat. Berbeda dengan penelitian Wulandari (2016) yang menyatakan terdapat hubungan antara pendapatan dengan pemanfaatan puskesmas di UPTD Puskesmas Langara Kecamatan Wawoni Barat Kabupaten Konawe Kepulauan. Tingkat pendapatan yang memadai akan memberikan kemungkinan-kemungkinan yang lebih besar untuk datang ke fasilitas kesehatan untuk memeriksakan diri dan mengambil obat. Penelitian oleh Karman (2016) tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan bagi masyarakat pesisir di Desa Bungin Permai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan tahun 2016 juga menunjukkan ada hubungan antara pendapatan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang hubungan antara pengetahuan, sikap dan pendapatan keluarga dengan pemanfaatan puskesmas oleh masyarakat Desa Kima Bajo Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara, maka dapat disimpulkan

sebagai berikut:

1. Ada hubungan antara pengetahuan dengan pemanfaatan puskesmas oleh masyarakat Desa Kima Bajo Kecamatan Wori.
2. Ada hubungan antara sikap dengan pemanfaatan puskesmas oleh masyarakat Desa Kima Bajo Kecamatan Wori.
3. Tidak terdapat hubungan antara pendapatan dengan pemanfaatan puskesmas oleh masyarakat Desa Kima Bajo Kecamatan Wori.

SARAN

1. Untuk masyarakat diharapkan untuk terus memanfaatkan secara maksimal fungsi dari puskesmas. Masyarakat juga diharapkan memiliki kepedulian dan partisipasi aktif disaat ada kegiatan dari pihak puskesmas
2. Dapat dilakukan penelitian lanjutan tentang pemanfaatan puskesmas berdasarkan faktor-faktor sesuai karakteristik masyarakat yang telah diteliti maupun faktor-faktor lain seperti ketersediaan fasilitas kesehatan, akses dan pelayanan oleh tenaga kesehatan yang juga dapat berhubungan dengan pemanfaatan puskesmas.

DAFTAR PUSTAKA

Adnani, H. 2011. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Yogyakarta: Nuha Medika.

- Anonim. 2017. *Profil Puskesmas Wori*. Minahasa Utara.
- Anonim. 2017. *Profil Desa Kima Bajo*. Minahasa Utara.
- Azwar, A. 2010. *Pengantar Administrasi Kesehatan*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Fitriani, S. 2011. *Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Herlambang, S. 2016. *Manajemen Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Kemenkes RI. 2014. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 75 tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat*.
- Kemenkes RI. 2015. *Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019*. (online), (<http://www.depkes.go.id/resources/download/info-publik/Renstra-2015.pdf>, diakses September 2017).
- Kemenkes RI. 2017. *Data dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia 2016*. (online), (<http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/lain-lain/DatadanInformasiKesehatanProfilKesehatanIndonesia2016-smallersize-web.pdf>, diakses September 2017).
- Muninjaya, A. A. G. 2004. *Manajemen Kesehatan*. Jakarta: EGC.
- Muzaham, F. 2007. *Memperkenalkan Sosiologi Kesehatan*. Jakarta: Universitas Indoneia Press.
- Napirah, M. R. 2016. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Di Wilayah Kerja Puskesmas Tambarana Kecamatan Poso Pesisir Utara Kabupaten Poso*. Jurnal. (online), (<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jpk/article/view/585/html>, diakses 1 November 2018).
- Notoadmodjo, S. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Paulus, A. 2017. *Hubungan antara Pendidikan, Pekerjaan dan Pendapatan dengan Pemanfaatan Puskesmas Likupang Kecamatan Likupang Timur*. Skripsi. FKM Unsrat.
- Prakoso, J. 2013. *Peran Tenaga Kerja Modal Dan Teknologi Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat di Desa Asem Doyong Kecamatan Tanam Kabupaten Pemalang*. Jurnal. (online), (<http://lib.unnes.ac.id/20041/1/7450406043.pdf>, diakses 1 April 2017).
- Tombi, H. 2012. *Hubungan Antara Karakteristik Masyarakat Kelurahan Sindulang 1 Dengan Pemanfaatan Puskesmas Tuminting*. Jurnal. (online), (<http://fkm.unsrat.ac.id/wp-content/uploads/2012/10/Hana-Tombi.pdf>, diakses 29 Maret 2017).
- Triwibowo, C. dan Pusphandani, M.E. 2015. *Pengantar Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Wulandari, C. 2016. *Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Di Uptd Puskesmas Langara Kecamatan Wawonii Barat Kabupaten Konawe Kepulauan Tahun 2016*. Jurnal. (online), (File:///C:/Users/Asus/Appdata/Local/Packages/Microsoft.Microsoftedge_8wekyb3d8bbwe/Tempstate/Downloads/1087-2864-1-PB%20(1).Pdf, diakses 1 April 2017).